

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Arifin (2012, hlm. 41) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.

Sedangkan menurut Sukmadinata (dalam Linarwati, dkk, 2016) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan fenomena-fenomena. Ia menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian deskriptif menurut Warmansyah (2020, hlm. 3) bahwa tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah deskripsi keadaan dimana mencakup survei dan pertanyaan pencarian fakta dari berbagai jenis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah adalah suatu metode yang menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena secara lengkap baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia terhadap masalah yang hendak diteliti yang mencakup survei dan pertanyaan pencarian fakta dari berbagai jenis yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan.

Adapun langkah-langkah dari metode deskriptif menurut Salim, dkk (2019) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian

Peneliti merumuskan pertanyaan terkait variabel yang akan diteliti, pertanyaan ini yang nantinya akan dijadikan acuan untuk mencari data pada saat penelitian

2. Merumuskan tujuan penelitian

Setelah merumuskan masalah dalam penelitian, peneliti juga harus merumuskan apakah tujuan dari pertanyaan terkait variabel yang akan diteliti.

3. Mengumpulkan data

Terdapat dua unsur penelitian yang diperlukan yakni instrument atau alat pengumpul data seperti tes, wawancara, observasi, angket, dan sosiometri. Dan yang kedua ada sumber data/sampel/subyek penelitian seperti darimana sebaiknya data atau informasi itu diperoleh.

4. Mengolah data

Informasi atau data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data masih berupa informasi atau data kasar. Oleh karena itu perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

5. Menyimpulkan

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensitetiskan semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan rancangan pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa rancangan pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar yang dilakukan verifikasi oleh para pakar untuk mendapat kesepakatan mengenai rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh peneliti.

3.2 Subjek Penelitian

Arikunto (2016, hlm. 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini yaitu pakar atau ahli yang merupakan seseorang yang dianggap sebagai sumber terpercaya atas teknik maupun keahlian tertentu yang berhak untuk menilai dan memutuskan sesuatu dengan benar dan baik sesuai dengan aturan dalam bidang tertentu.

Pakar bidang pembelajaran yang berjumlah 5 orang. Terdiri atas dosen-dosen Universitas Pendidikan Indonesia program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

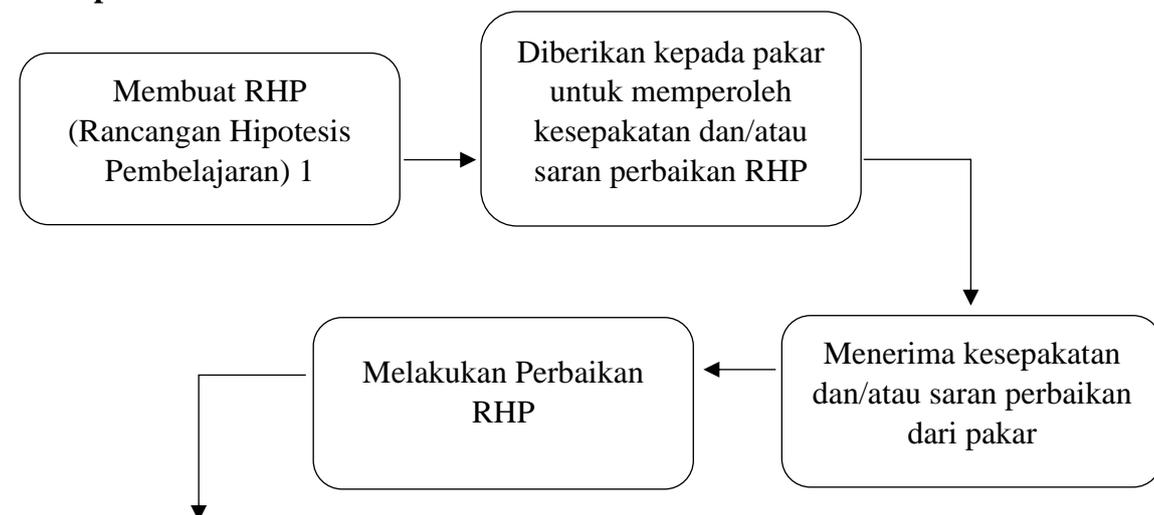
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik delphi. Menurut Skulmoski, Hartman, & Krahn (2007, hlm. 2) teknik delphi adalah proses interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi *judgement* dari para ahli dengan menggunakan kuisisioner untuk menghasilkan perbaikan dari umpan balik. Sedangkan menurut Harold (dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 59) menjelaskan bahwa metode delphi adalah strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah-masalah yang kompleks. Metode delphi bertujuan untuk memperoleh kesepakatan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi melalui serangkaian *questionnaire* yang disertai pemberian *feedback* terhadap kesepakatan tersebut.

Menurut Pleiffer (dalam Rum & Heliati, 2018), terdapat tiga langkah utama dalam proses delphi, yaitu:

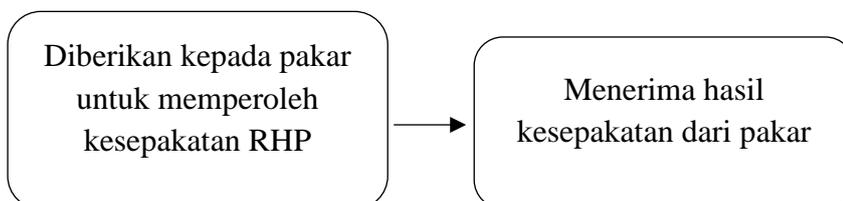
- 1) Kuisisioner pertama dikirimkan kepada panelis ahli untuk menanyakan beberapa pendapatnya (dari pengalaman atau sebatas penilaiannya), beberapa prediksi dan juga rekomendasinya.
- 2) Pada putaran kedua, rekapan hasil kuisisioner pertama dikirimkan kepada setiap panelis ahli untuk bisa mengevaluasi kembali penilaian pertama mereka pada kuisisioner dengan menggunakan kriteria yang diterapkan.

- 3) Pada putaran ketiga, kuesioner diberikan kembali dengan informasi mengenai hasil penilaian panelis dan hasil konsensusnya. Para panelis diminta kembali untuk merevisi pendapat mereka atau menjelaskan alasan untuk tidak sepakat dengan consensus kelompok.

Tahap I



Tahap II



Gambar 3. 1 Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.3.2 Alat Pengumpulan Data

1.3.2.1 Rancangan hipotesis pembelajaran berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

1.3.2.2 Prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran

- 1) Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)
- 2) Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran
- 3) Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran
- 4) Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran

Lia Amelia, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar
- 2) Merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar
- 3) Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar
- 4) Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis).